

INTI SARI

Stres dan kecemasan merupakan bagian dari kehidupan manusia sehari-hari. Mahasiswa baru banyak mengalami perubahan sosial budaya yang cepat dibanding ketika masih di Sekolah Menengah Umum. Perubahan tersebut dapat menimbulkan stres dan permasalahan yang khas dan berpengaruh terhadap prestasi belajar. Karena kecemasan yang berlebihan akan menyebabkan penderitaan fisik maupun psikis, sehingga orang tidak mampu berfungsi secara wajar. Tidak mampu berprestasi tinggi dan sering merupakan masalah bagi lingkungannya.

Yang diteliti hubungan antara *Stressor* psikososial dan tingkat kecemasan dan pengaruhnya terhadap Indeks Prestasi dan jenis kelamin pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta 1997/1998. Subyek berjumlah 100 mahasiswa dan kembali 76 kuesioner, tidak memenuhi syarat 22 orang. Dengan demikian subyek yang diikutkan ada 54 responden.

Data yang diperoleh diuji dengan teknik uji statistik koefisien korelasi dan kemudian dikonfirmasi dengan uji *Chi Square*. Terdapat 28 responden dengan kecemasan tinggi dan 26 responden mengalami kecemasan ringan. Dan sebanyak 5 responden dengan *stressor* psikososial tinggi, 41 responden dengan skor sedang dan 8 responden dengan skor rendah. Hasil pengujian menunjukkan tidak ada hubungan antara tingkat kecemasan dengan *stressor* psikososial ($p = 0,254$).

Perhitungan uji statistik antara tingkat kecemasan dengan Indeks Prestasi diperoleh hasil bahwa tidak terdapat hubungan antara tingkat kecemasan dengan Indeks Prestasi mahasiswa ($p = 0,957$).

Dari uji statistik untuk mengetahui perbedaan tingkat kecemasan antara mahasiswa perempuan dan mahasiswa laki-laki diperoleh hasil ($p = 0,106$) yang berarti tidak ada hubungan antara tingkat kecemasan dengan jenis kelamin.

BINTI SARAI

Stres dan kecemasan merupakan ungkapan negatif dari kehidupan manusia sehari-hari. Individu yang mengalami perubahan sosial budaya yang cepat dibuktikan dengan adanya perubahan-perubahan sosial budaya yang cepat dibuktikan. Perilaku manusia di Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kota Medan menunjukkan bahwa perubahan-perubahan yang cepat dan dramatis telah terjadi. Perubahan-perubahan tersebut meliputi: (1) perubahan-perubahan yang berkaitan dengan kehidupan sosial, (2) perubahan-perubahan yang berkaitan dengan kehidupan ekonomi, (3) perubahan-perubahan yang berkaitan dengan kehidupan politik, (4) perubahan-perubahan yang berkaitan dengan kehidupan budaya, (5) perubahan-perubahan yang berkaitan dengan kehidupan agama, (6) perubahan-perubahan yang berkaitan dengan kehidupan hukum, (7) perubahan-perubahan yang berkaitan dengan kehidupan seni, (8) perubahan-perubahan yang berkaitan dengan kehidupan olahraga, (9) perubahan-perubahan yang berkaitan dengan kehidupan ilmu pengetahuan, (10) perubahan-perubahan yang berkaitan dengan kehidupan teknologi, (11) perubahan-perubahan yang berkaitan dengan kehidupan lingkungan, (12) perubahan-perubahan yang berkaitan dengan kehidupan kesehatan, (13) perubahan-perubahan yang berkaitan dengan kehidupan komunikasi, (14) perubahan-perubahan yang berkaitan dengan kehidupan transportasi, (15) perubahan-perubahan yang berkaitan dengan kehidupan energi, (16) perubahan-perubahan yang berkaitan dengan kehidupan informasi, (17) perubahan-perubahan yang berkaitan dengan kehidupan pertahanan, (18) perubahan-perubahan yang berkaitan dengan kehidupan angkatan bersenjata, (19) perubahan-perubahan yang berkaitan dengan kehidupan angkatan udara, (20) perubahan-perubahan yang berkaitan dengan kehidupan angkatan laut, (21) perubahan-perubahan yang berkaitan dengan kehidupan angkatan darat, (22) perubahan-perubahan yang berkaitan dengan kehidupan angkatan angkasa, (23) perubahan-perubahan yang berkaitan dengan kehidupan angkatan angkasa angkasa, (24) perubahan-perubahan yang berkaitan dengan kehidupan angkatan angkasa angkasa.

Yang diteliti hubungan antara stresor psikososial dan tingkat kecemasan dan perannya terhadap indeks prestasi dan jenis kelamin pada mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Yogykarta 1997/1998. Subjek berjumlah 100 mahasiswa dan kenalah 50 kuesioner, tidak menamahi syarat 55 orang. Dengan demikian subjek yang diteliti ada 24 responden.

Data yang diperoleh diuji dengan teknik uji statistik koefisien korelasi dan koefisien determinasi dengan uji Chi Square. Terdapat 28 responden dengan kecemasan tinggi dan 28 responden mengalami kecemasan tinggi. Dan sebanyak 2 responden dengan stresor psikososial tinggi, 41 responden dengan skor sedang dan 8 responden dengan skor rendah. Hasil pengujian menunjukkan tidak ada hubungan antara tingkat kecemasan dengan stresor psikososial ($p = 0,224$).

Perbedaan uji statistik antara tingkat kecemasan dengan Indeks Prestasi hasil belajar tidak terdapat hubungan antara tingkat kecemasan dengan Indeks Prestasi mahasiswa ($p = 0,927$).

Dari uji statistik untuk mengetahui perbedaan tingkat kecemasan antara mahasiswa perempuan dan mahasiswa laki-laki diperoleh hasil ($p = 0,166$) yang berarti tidak ada